

## ABSTRAK

Alphi Sulanjani (2022) : **“Tinjauan Siyasah Maliyah Terhadap Upaya Pemerintah Dalam Memberikan Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) Pada Masa Pandemi Covid - 19”**. (Studi Kasus di Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung)

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia bahkan seluruh negeri, memberikan dampak besar berupa penurunan diberbagai aspek kehidupan. Banyak upaya pemerintah yang direalisasikan dalam bentuk program bantuan baik secara tunai maupun non tunai diperuntukna bagi masyarakat yang terdampak covid-19 salah satunya bantuan yang diperuntukan bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Selain itu, upaya pemerintah memberikan bantuan yakni untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional serta penyelamatan ekonomi nasional pada masa pandemi Covid-19.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nomor 2 Tahun 2021 untuk masyarakat yang terdampak pandemi covid -19, untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nomor 2 Tahun 2021 bagi pelaku UMKM di masa pandemi covid – 19, serta untuk mengetahui tinjauan siyasah maliyah terhadap latar belakang dan mekanisme Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nomor 2 Tahun 2021 bagi pelaku UMKM yang terdampak covid – 19.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kebijakan, teori negara kesejahteraan, siyasah maliyah. Teori tersebut merupakan bahan acuan yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah penelitian. Metode penelitian yang dipilih adalah analisis deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dari penelitian ini merupakan sumber data primer, sekunder, dan tersier.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Nomor 2 Tahun 2021 adalah sebagai pedoman dalam penyaluran bantuan yang diperuntukan bagi masyarakat yang terdampak covid-19 terutama pelaku UMKM untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional sehingga dapat memenuhi kebutuhannya hidupnya secara mandiri. Mekanisme penyalurannya yakni bukan hanya bagi masyarakat yang tidak mampu, melainkan bagi pelaku UMKM yang tidak memiliki pinjaman apapun di Bank dan memenuhi beberapa persyaratan. Berdasarkan tinjauan siyasah maliyah, upaya ini merupakan langkah untuk mensejahterakan masyarakat dengan mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya berupa keuangan negara untuk kemaslahatan masyarakat yang terdampak pandemi covid-19.

**Kata Kunci : UMKM, BPUM, Mekanisme, Pemerintah, Siyasah Maliyah**